

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Lahan merupakan hal yang sangat penting khususnya di dalam pertanian. Semakin baik kualitas lahan maka semakin baik produktivitas tanaman yang ditanam pada lahan tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas lahan, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah iklim, keadaan lahan seperti: fisiografi, lereng, penggunaan lahan, kemiringan lahan, erosi, banjir, bentuk lahan, bahan kasar, batuan di permukaan dan batuan singkapan, dan jenis tanahnya. Perbedaan kondisi iklim dan jenis tanah serta faktor lainnya sangat mempengaruhi potensi sumberdaya lahannya.

Sumberdaya lahan sawah mencakup semua karakteristik dan proses-proses serta fenomena-fenomena di lahan sawah yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, di antaranya sawah sebagai media tumbuh tanaman padi yang merupakan tanaman penghasil beras menjadi komoditas pangan yang sangat penting bagi Indonesia. Pemanfaatan lahan sebagai sumberdaya alam khususnya dalam pengembangan komoditi pertanian perlu mempertimbangkan aspek-aspek kelestarian lingkungan dan tingkat kesesuaian dan potensi lahan.

Produktivitas suatu lahan sawah di samping ditentukan oleh status kesuburan tanahnya juga ditentukan oleh pola pengelolaannya seperti pemupukan, pengolahan lahan, sistem irigasi dan pengembalian bahan organiknya. Selain itu, secara spasial perbedaan jenis tanaman, jenis tanah dan topografi atau ketinggian tempat juga berpengaruh terhadap kualitas lahan (Oktalaseva *et al.*, 2013).

Kesesuaian lahan adalah penggambaran tingkat kecocokan lahan untuk suatu penggunaan tertentu. Kelas kesesuaian lahan suatu areal dapat berbeda tergantung dari pada tipe penggunaan lahan yang sedang dipertimbangkan. Evaluasi kesesuaian lahan pada hakikatnya berhubungan dengan evaluasi untuk suatu penggunaan tertentu, seperti untuk budidaya padi, jagung dan sebagainya (Sitorus, 1995). Melalui evaluasi kesesuaian lahan dapat diketahui bagaimana kecocokan penggunaan lahan yang ada di wilayah tersebut dengan lahan yang digunakan untuk bercocok tanam. Dari hasil analisis evaluasi kesesuaian lahan diharapkan didapatkan data-data karakteristik lahan yang

menunjukkan sifat-sifat lahan kemudian dibandingkan dengan kriteria kualitas lahan sehingga didapatkan tingkat kesesuaian lahannya dan faktor pembatas pada setiap satuan lahan terutama terhadap tanaman padi sawah.

Nagari Saruaso salah satu nagari yang berada di Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar, dimana sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani padi sawah. Luas Nagari Saruaso yaitu: 5.773,38 ha atau 45,38 persen dari luas wilayah Kecamatan Tanjung Emas. Nagari Saruaso memiliki luas lahan sawah 664,73 ha atau 11,51 persen dari luas wilayah Nagari Saruaso. Nagari Saruaso berjarak 2 kilometer dari ibu kota kecamatan dan 3 kilometer dari ibu kota kabupaten yaitu Batusangkar. Nagari Saruaso terdiri dari 6 jorong, yakni: Saruaso Barat, Saruaso Timur, Saruaso Utara, Sungai Ameh, Kubang Landai, dan Talago Gunung (BPS Kabupaten Tanah Datar, 2021).

Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar (2020), menyatakan bahwa rata-rata produksi padi sawah per hektar di Kecamatan Tanjung Emas dari tahun 2014 hingga tahun 2019 berada dalam kisaran 5,1 ton/ha sampai 5,54 ton/ha. Tercatat rata-rata produksi padi sawah per hektar tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 5,54 ton/ha dengan total produksi sebesar 21.604 ton dan luas panen 4.286,4 ha, namun juga tercatat rata-rata produksi padi sawah per hektar terendah yaitu pada tahun 2014 yang sebesar 5,1 ton/ha dengan total produksi sebesar 15.810 ton dan luas panen 3.100 ha. Sedangkan di Nagari Saruaso rata-rata produksi padi sawah per hektar sebesar 5,38 ton/ha dengan total produksi sebesar 7.396,75 ton dan angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata produksi padi sawah Provinsi Sumatera Barat menurut BPS tahun 2020 yang hanya sebesar 3,65 ton/ha, namun pada saat observasi lapangan ditemukan rata-rata produksi padi sawah per hektar sebesar 4 ton/ha.

Penelitian tentang evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman padi sawah di Nagari Saruaso belum pernah dilakukan dan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu meningkatkan hasil produksi padi di Nagari Saruaso. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman padi sawah di Nagari Saruaso ini. Berdasarkan hal di atas, penulis telah melakukan penelitian

dengan judul “**Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Nagari Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.**

### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman padi sawah di Nagari Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar, dan (2) membuat peta kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman padi sawah (*Oryza Sativa* L.) di Nagari Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.

